

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen adalah 83,00 sedangkan pada kelas kontrol adalah 76,90. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig.* $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket kelas eksperimen sebesar 0,914 dan pada kelas kontrol sebesar 0,724. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,374 dan pada kelas kontrol sebesar 0,672. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas $> 0,05$ maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,149. Nilai *Sig.* $0,149 > 0,05$ sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample t-test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai nilai $t_{hitung} = 2,866$ dan *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,007. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,866 > 2,021$ dan *Sig.(2-tailed)* $0,007 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* terhadap motivasi belajar matematika peserta didik kelas IV.

Metode kooperatif model *NHT* terdiri dari tahap *Heads Together*, saat pelaksanaan tahap ini siswa dalam satu kelompok saling bekerjasama supaya kelompoknya menjadi yang terbaik ketika memasuki tahap *Answering*. Tahap *Answering* menuntut konsentrasi semua siswa dalam menyiapkan jawaban pertanyaan dengan sebaik-baiknya, apabila jawaban benar maka akan diberi *reward* bagi individu dan kelompok, begitu pula ketika ada siswa yang memberi penjelasan atau tanggapan atas jawaban siswa lainnya. Pada saat *Heads Together* akuntabilitas setiap individu juga dibangun, sedangkan saat *Answering* siswa tahu bahwa salah satu dari nomor akan dipanggil, maka dibutuhkan kemampuan untuk konsentrasi mendengarkan jika nomornya dipanggil, kemudian kemampuan untuk *sharing* jawaban bagi siswa yang nomornya tidak dipanggil karena mereka ingin kelompoknya menjadi yang terbaik¹. Sardiman (2008:93) menjelaskan bahwa saingan atau kompetisi

¹ Kagan, S. (1993). *The Structural Approach to Cooperative Learning*, (online), <http://www.cooperativelearning.com/kagan/structural> diakses 25 maret 2018 pukul 19.54

antar kelompok dan individu dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa²

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* terhadap motivasi belajar Matematika peserta didik kelas IV MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung

B. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen adalah 78,86 sedangkan pada kelas kontrol adalah 75,96. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 0,945 dan pada kelas kontrol sebesar 0,675. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar

² Sardiman., *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) Hal 93

0,333 dan pada kelas kontrol sebesar 0,752. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas $> 0,05$ maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig.* 0,135 Nilai *Sig.* $0,135 > 0,05$ sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample Test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,524$ dan *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,001. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,524 > 2,021$ dan *Sig.(2-tailed)* $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas IV.

Model pembelajaran *Number Head Together* dapat membuat siswa lebih aktif, dimana model pembelajaran ini melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Eri Yuliani³ dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Metode *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa” (Studi Eksperimen di SMPN 1

³ Eri Yuliani, Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Metode *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Ciputat Tahun Ajaran 2007/2008). Dimana terdapat hasil yang positif terhadap penggunaan model NHT terhadap hasil belajar peserta didik

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung

C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung

Berdasarkan hasil uji Manova, menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Jadi ada perbedaan motivasi dan hasil belajar Matematika peserta didik yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* terhadap motivasi dan hasil belajar Matematika peserta didik.

Model pembelajaran NHT merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif yang identik dengan kerja kelompok. Pembelajaran oleh rekan sebaya lebih efektif daripada pembelajaran oleh guru. Oleh karena itu diperlukan model pembelajaran yang pada tahap evaluasi memungkinkan

peserta didik apabila mengalami kesulitan dapat bertanya kepada teman yang lebih pandai. Dengan demikian, agar proses pembelajaran memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik maka diperlukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.⁴ Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe NHT peserta didik menjadi lebih termotivasi sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* terhadap motivasi dan hasil belajar Matematika peserta didik kelas IV MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung.

⁴ Joko Susanto / Journal of Primary Education 1 (2) (2012)